

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN
BIMBINGAN KARIR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN
KESIAPAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM
MEMASUKI DUNIA KERJA**

TESIS



Oleh

Reni Zulianti

1309211

PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

ABSTRACT

Reni Zulianti. 2016. "The relationship between Student Perceptions of Career Guidance Services in Schools and the Industrial Employment Practices Readiness Vocational High School Students in Entering the World of Work". Thesis. Padang State University.

This research is motivated by the low students' preparation in entering the world of work. Career guidance and industry work training are factors suspected to affect a student's readiness in entering the world of work. The purpose of this study was to describe and examine: (1) the perception of students about career guidance services, (2) perception of students about industry work training, (3) the readiness of students in entering the world of work, (4) the relationship between students' perceptions about career guidance services to readiness students in entering the world of work, (5) the relationship between industry work training on the readiness of students in entering the world of work, and (6) the relationship between students' perceptions about career guidance services, and industry work training together toward the students' readiness to enter the world of work.

This study uses a quantitative method of descriptive correlation type. The population in this study is class XII students of SMK N 4 Padang which are 385 students. The samples are 205 students which are taken through Cluster Random Sampling technique. Data on perceptions of students about career guidance services, industry work training and the readiness of students entering the world of work are collected by using a Likert scale instrument model. Data were analyzed using descriptive statistics, simple regression and multiple regression.

The results of this study indicate that: (1) the perception of students about career guidance services are in a good category, (2) the industry work training are in a very good category, (3) the general readiness of students in entering the world of work are at excellent category, (4) there is a positive and significant relationship between students' perception about career guidance services to a student's readiness in entering the world of work, there is a positive and significant relationship between the industry work training on the readiness of students in entering the world of work, and there is a positive and significant relationship between students' perception about career guidance services and industry work training together with the readiness of students in entering the world of work, so the activities of career guidance services and industry work practices need to be developed and improved its execution so that students are able to prepare themselves in entering the world of work.

Keywords: Career Guidance Services, Industry Work Training, Readiness

ABSTRAK

Reni Zulianti. 2016. "Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir dan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memasuki Dunia Kerja". Tesis. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Bimbingan karir dan praktik kerja industri merupakan faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguji: (1) persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir, (2) persepsi siswa tentang praktik kerja industri, (3) kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, (4) hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, (5) hubungan antara persepsi siswa tentang praktik kerja industri dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, dan (6) hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir, dan praktik kerja industri secara bersama-sama dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 4 Padang yang berjumlah 385 orang siswa. Sampel diperoleh sebanyak 205 orang yang diambil melalui teknik *Cluster Random Sampling*. Data persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan praktik kerja industri serta kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala model *Likert*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara umum: (1) persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir berada pada kategori baik, (2) persepsi siswa tentang praktik kerja industri berada pada kategori sangat baik, dan (3) kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja berada pada kategori sangat baik, (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara: persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, praktik kerja industri dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, serta persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan praktik kerja industri secara bersama-sama dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, dengan begitu kegiatan layanan bimbingan karir dan praktik kerja industri perlu dikembangkan dan ditingkatkan pelaksanaannya agar siswa mampu mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri, Kesiapan



*Bukankah kami telah melapangkan dadamu
Dan kamipun telah menurunkan bebanmu dari mu
Yang memberatkan punggungmu
Dan kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu
Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan)
Tetaplah kerja keras (untuk urusan yang lain)
Dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap
(Al-Insyirah: 1-8)*

Dalam kesunyian

Kutatap diri dan bayangku

Akankah mimpi akan menjadi nyata atau hanya sekedar angan angan semata

Menatap sebuah keberhasilan yang telah tercapai

Namun perjuangan belum usai...

Hari ini kamis, tanggal 12 September 2017 dengan izin-Mu ya.. Rabb

Sebuah langkah keberhasilan kuraih jua

Tapi perjalanan masih panjang terbentang dengan beribu tantangan

Aku pernah terjatuh, aku pernah terluka, tapi aku akan tetap tegak berdiri

Karena hidup adalah perjuangan yang butuh pengorbanan dalam meraih cita-cita

Namun semua takkan ada arti jika tak engkau ridoi dan rahmati

Semoga karunia-Mu ini menjadi titian awal keberhasilan dimasa yang akan datang

Seiring rasa syukur kepadamu Rabbi

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibunda dan Suami tercinta (Masri, Hawariati,

dan Yovandra Kurnia., S.Pd), Ananda (A'qillah Az-zahra Revandra), Adinda (Muhammad

Zaki Syahputra), kakak dan paman (Jamaluddin ST., Jasmara Rusman., S.Ag), serta keluarga

besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Terimalah setetes peluh ini

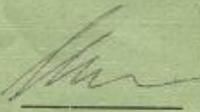
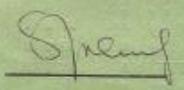
Sebagai ungkapan terimakasih atas segala pengorbanan, pengertian, keikhlasan, kasih dan

sayang serta do'a demi kesuksesan.

By: Reni Zulianti., S.Pd I, M.Pd

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

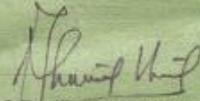
Nama Mahasiswa : *Reni Zulianti*
NIM : 1309211

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing I		<u>30/12 - 2016</u>
<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II		<u>30/12 - 2016</u>

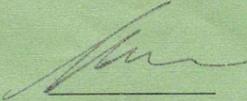
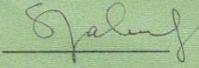
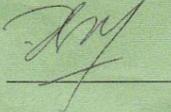
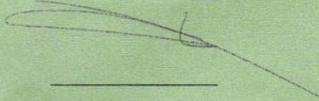
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP.


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekertaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Afdal, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> (Anggota)	

MAHASISWA

NAMA : **RENI ZULIANI**
NIM : 1309211
TANGGAL UJIAN : 22 - 09 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memasuki Dunia Kerja)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Reni Zulianti
NIM 1309211

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian yang berjudul "Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dengan Kesiapan Siswa SMK dalam Memasuki Dunia Kerja" dapat diselesaikan. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan terimakasih, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Marjohan, M. Pd., Kons, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat tersusun.
2. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga proposal penelitian ini dapat tersusun.
3. Prof. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, Dr. Alwen Bentri, M.Pd, Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku kontributor dengan kesabaran yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini, serta telah membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Dosen Program S2 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
5. Pimpinan dan segenap staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
6. Kedua Orangtua (Masri dan Hawariati) yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.

7. Suami tercinta (Yovandra Kurnia) yang juga telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program S2 Bimbingan dan Konseling Program S2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	16
a. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	16
b. Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	18
1) Program Normatif	20
2) Program Adaptif.....	21
3) Program Produktif.....	21
2. Kesiapan Siswa SMK dalam Memasuki Dunia Kerja	22
a. Pengertian Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	22
b. Prinsip-prinsip Kesiapan (<i>Readiness</i>)	23
c. Aspek-aspek Kesiapan (<i>Readiness</i>)	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	25
e. Pertimbangan Pilihan Kerja	30
f. Mencari Informasi Lowongan Kerja.....	30
g. Mempersiapkan Diri untuk Mengikuti Tes Masuk Kerja	30
h. Penyesuaian Diri di Tempat Kerja	32

i. Meningkatkan Prestasi di Tempat Kerja.....	32
3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah.....	33
a. Pengertian Bimbingan Karir	33
b. Tujuan Bimbingan Karir	34
c. Tahap Perkembangan Karir.....	37
d. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir.....	40
e. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah.....	41
4. Layanan Bimbingan Karir di SMK	42
a. Mengetahui Bimbingan Karir	43
b. Mengetahui Jenis-jenis Profesi di Masyarakat	44
c. Mengetahui Perencanaan Karir Masa Depan	44
d. Mengetahui Prospek Karir Kelompok Peminatan SMK	47
e. Mengetahui Cara Mengatasi Masalah dalam Pilihan Karir	48
f. Mengetahui Pilihan Karir Setelah Lulus SMK	48
g. Mengetahui Cara Sukses Memasuki Dunia Kerja	51
5. Persepsi dan Proses Terjadinya	52
a. Pengertian Persepsi	52
b. Proses Terjadinya Persepsi	54
6. Praktik Kerja Industri (Prakerin)	56
a. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)	56
b. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)	57
c. Masalah-masalah Tata Tertib di Dunia Industri/usaha	61
B. Penelitian Relevan	63
C. Kerangka Pemikiran Penelitian	66
D. Hipotesis Penelitian	67
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	69
B. Populasi dan Sampel	69
C. Definisi Operasional	72
D. Instrumen Penelitian	74
E. Teknik Pengumpulan Data	80
F. Teknik Analisa Data	80
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	87
B. Pengujian Persyaratan Analisis	94
C. Pengujian Hipotesis	97
D. Pembahasan	11
E. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	118
B. Implikasi	119
C. Saran	123
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Jumlah Populasi	70
2. Sampel Penelitian.....	71
3. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen	76
4. Penskoran	77
5. Kategori Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir.....	82
6. Kategori Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Praktik Kerja Industri	83
7. Kategori Penskoran dan Persentase Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja	83
8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) Berdasarkan Kategori (n=205)	88
9. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan karir (X_1) Berdasarkan Indikator (n=205) ..	89
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Praktik Kerja Industri (X_2) Berdasarkan Kategori (n= 205)	90
11. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Praktik Kerja Industri (X_2) Berdasarkan Indikator (n=205)	91
12. Deskripsi Data Persentase Kesiapan Kerja (n=205)	92
13. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kesiapan Kerja (Y) Berdasarkan Indikator (n=205)	93
14. Uji Normalitas Data	95
15. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja.....	96

16. Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) dengan Prakerin (X_2)	96
17. Hasil Uji Koefisien Korelasi Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir di Sekolah (X_1) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	97
18. Hasil Uji Signifikansi Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir di Sekolah (X_1) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	98
19. Hasil Analisis Regresi Sederhana Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir di Sekolah (X_1) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	99
20. Hasil Uji Koefisien Korelasi Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	99
21. Hasil Uji Signifikansi Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	100
22. Hasil Analisis Regresi Sederhana antara Persepsi Siswa tentang Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	100
23. Hasil Analisis Koefisien Regresi Multipel Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) dan Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	102
24. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) dan Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	102
25. Hasil Analisis Regresi Multipel Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) dan Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	67
2. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karir (X_1) dan Praktik Kerja Industri (X_2) dengan Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Y)	105

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	131
2. Data Mentah Uji Coba Penelitian	142
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Uji Coba	145
4. Angket Penelitian	153
5. Data Mentah Penelitian	167
6. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y	195
7. Hasil Uji Linieritas	196
8. Hasil Uji Multikolinieritas	197
9. Pengujian Hipotesis	198
10. Surat Izin Uji Coba Penelitian dan Surat Izin Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu peran guru BK di sekolah adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan menyusun rencana masa depannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai bidang kejuruan.

Dibandingkan Sekolah Menengah Atas (SMA), SMK mempunyai perbedaan yang mendasar. Perbedaan tersebut tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 dan 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK. Merujuk pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, kemudian dijabarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA menyatakan bahwa kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran. Sedangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK menyatakan bahwa kompetensi di SMK dikembangkan melalui sistem vokasional atau kompetensi keterampilan pada jurusan tertentu. Dengan demikian, lulusan SMA memang ditujukan untuk menguasai berbagai jenis mata pelajaran sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jalur pendidikan selanjutnya yaitu ke perguruan tinggi. Sedangkan siswa

SMK diharapkan menguasai kompetensi berupa keterampilan berdasarkan vokasional yang mereka pilih sebagai persiapan mengisi peluang kerja di dunia usaha dan dunia industri (disingkat dengan DUDI) karena lulusan SMK akan memiliki sertifikat melalui uji kompetensi. Selain itu, lulusan SMK juga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan, baik nilai maupun program studi atau jurusan yang sesuai dengan kriteria yang disyaratkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan SMA dengan SMK adalah sebagai berikut.

- a. SMK ditujukan untuk siswa yang siap bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan SMA ditujukan untuk siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi saja.
- b. Kurikulum SMK lebih banyak praktik dari pada teori, sedangkan kurikulum SMA lebih banyak teori dari pada praktik.
- c. Tamatan SMK siap kerja dan mandiri sedangkan tamatan SMA tidak siap kerja dan tidak mandiri.
- d. Tempat belajar siswa SMK di sekolah dan dunia kerja sedangkan siswa SMA tempat belajar hanya di sekolah.

SMK secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan *skill* profesional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 76 menyatakan, tujuan

SMK adalah membekali siswa dengan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi serta kecakapan kejuruan dan profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Harapan dan peran SMK tersebut terbentur dengan berbagai kendala yang timbul pada berbagai aspek seperti pada sistem pendidikan yang masih perlu dikembangkan, serta kompetensi guru SMK itu sendiri guna membentuk siswa yang kompeten dan siap untuk menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan data penelusuran alumni yang diperoleh dari guru BK SMKN 4 Padang pada tanggal 08 Mei 2015 diperoleh bahwa lebih dari 50% alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka, seperti pada program keahlian Desain Komunikasi Visual dan Multimedia yang bekerja sebagai buruh pabrik, penjaga toko, sales, dan sebagainya, serta sulitnya meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kesenjangan antara kualitas yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan kualifikasi kualitas yang disyaratkan oleh dunia kerja maupun perguruan tinggi.

Sekolah dapat meningkatkan kesiapan kerja siswanya melalui program-program bimbingan karir, selain pelajaran produktif yang diberikan di kelas, yakni dengan memberikan *workshop*, pelatihan melamar pekerjaan, seminar, dan informasi tentang dunia kerja, yang merupakan beberapa upaya pengenalan atau pembekalan memasuki dunia kerja. Selain dengan bimbingan karir kesiapan kerja dapat ditingkatkan dengan praktik kerja industri (disingkat dengan Prakerin), yang merupakan sarana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan

sikap kerja yang nyata sesuai yang dibutuhkan oleh DUDI. Namun, berdasarkan informasi yang didapat pada tanggal 08 Mei 2015 dari beberapa guru BK yang ada di SMKN 4 Padang menyatakan mereka belum pernah memberikan pelatihan, *workshop*, seminar tentang dunia kerja atau cara-cara untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja selain pembekalan Prakerin, yang dilaksanakan sebelum diterjunkannya siswa ke DUDI.

Permasalahan siswa SMK pada orientasi kesiapan dalam memasuki dunia kerja sebenarnya dapat diatasi dengan program Prakerin. Setelah melakukan Prakerin siswa diharapkan siap terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Namun, kenyataannya sebagian siswa memiliki permasalahan dalam melaksanakan Prakerin yang telah diprogramkan oleh sekolah, seperti: ketidakmampuan dalam mengoperasikan peralatan industri, hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan, kurang disiplin dengan waktu, serta kurang mampu bekerja secara tim.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999:7) mengemukakan definisi Prakerin sebagai berikut.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu.

Pelaksanaan Prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki

pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Diharapkan lulusan SMK yang siap bekerja dan memiliki kemampuan yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan masa depan karir mereka. Dengan kondisi yang demikian bimbingan karir di SMK hendaknya dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari beberapa orang siswa SMKN 4 Padang pada tanggal 08 Mei 2015 terdapat berbagai pandangan positif dan negatif siswa terhadap layanan bimbingan karir di sekolah, yaitu: masih banyak siswa yang merasa tidak butuh dengan layanan bimbingan karir yang ada di sekolah, bahkan masih ada yang beranggapan bahwa siswa yang datang menemui guru BK adalah siswa yang bermasalah, takut, dan malu menemui guru BK, serta sebagian siswa menganggap dirinya tidak memiliki masalah terhadap perencanaan karir mereka, padahal berdasarkan *need assesment* mereka sangat membutuhkan. Persepsi tersebut membatasi siswa untuk melakukan bimbingan karir yang berdampak kepada ketidaktuntasannya permasalahan pada diri terkait dengan permasalahan karir. Meskipun demikian, sebagian siswa juga ada yang memiliki persepsi positif terhadap bimbingan karir yang ada di sekolah, bagi mereka yang merasa memiliki masalah dan merasa butuh dengan bimbingan karir terkait dengan prospek

kerja mereka kedepan, secara sukarela datang menemui guru BK dan mengkonsultasikan permasalahan yang dialaminya. Begitupun dengan pelaksanaan Prakerin, berbagai persepsi negatif dan positif terhadap Prakerin yang di sampaikan oleh siswa yang telah mengikuti Prakerin, diantara persepsi negatif tersebut, yaitu: sebagian siswa menganggap pelaksanaan Prakerin hanya sekedar datang mengisi absen, mengerjakan apa yang diperintahkan atasan, mengerjakan tugas akhir untuk mendapatkan nilai. Adapun persepsi positif siswa di antaranya: menerapkan ilmu yang selama ini telah dipelajari di sekolah, bekerja sungguh-sungguh dan memanfaatkannya sebagai pengalaman kerja yang nantinya berguna ketika telah berada di dunia kerja yang sesungguhnya, sebagai sarana belajar untuk membiasakan diri agar disiplin terhadap waktu dan peluang.

Pada dasarnya bagi siswa yang sedang mengenyam pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) khususnya SMK, pendidikan merupakan bagian dari perjalanan awal karir seseorang. Pendidikan juga merupakan unsur utama dari usaha dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Pemahaman, kesiapan serta kesesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini akan membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan terutama di saat mereka telah memegang suatu pekerjaan, jabatan atau karir tertentu. Untuk mendapatkan suatu pekerjaan, jabatan atau karir ketika seseorang telah berada di lapangan tidaklah mudah, karena membutuhkan proses yang cukup sulit untuk dilewati, seperti: sempitnya lapangan pekerjaan, banyaknya saingan dalam memasuki

dunia kerja, kesiapan kemampuan (*skill*) yang dimiliki seseorang serta kesiapan fisik dan psikis dalam menghadapi karyawan senior dan atasan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suryamin (Tempo.com) mengemukakan bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia per Agustus 2014 mencapai 182,99 juta orang. Berdasarkan jumlah itu 7,24 juta orang di antaranya berstatus pengangguran terbuka. Untuk tingkat pengangguran terbuka paling banyak adalah lulusan SMK. Jumlah pengangguran lulusan SMK adalah 11,24% dari total jumlah pengangguran. Pengangguran lulusan SMK naik dibandingkan Agustus 2013 yang mencapai 11,21%.

Selanjutnya berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat, keadaan ketenagakerjaan Sumatera Barat Agustus 2014 untuk tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan, jumlah pengangguran mencapai 150,7 ribu orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,99%. Pada Agustus 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMK menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 12,78% disusul oleh SMA sebesar 11,12%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran untuk tamatan SMK cukup memprihatinkan. Data tersebut juga menunjukkan perlunya dilakukan tindak lanjut pada sistem pendidikan serta pengembangan kompetensi guru.

Kemudian berdasarkan hasil pengolahan alat ungkap masalah (disingkat dengan AUM) yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015 terhadap salah satu kelas di SMKN 4 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh data

bahwa siswa memiliki berbagai permasalahan dan permasalahan berat yang harus segera diatasi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada bidang Karir dan Pekerjaan (KDP) dengan jumlah 15 item permasalahan terdapat 200 masalah dipersentasikan menjadi 47,61% dengan rata-rata 7,14 dan mempunyai 11 masalah berat dengan rata-rata 0,39.

Berdasarkan pelaksanaan AUM seri umum tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa banyak memiliki permasalahan dalam bidang masalah karir dan pekerjaan. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan informasi tambahan yang diperoleh dari beberapa orang siswa yang menyatakan mereka masih gamang dan bimbang dalam meniti karirnya kelak ketika telah menamatkan pendidikan di SMK, serta tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, merasa minder dengan saingan mereka ketika telah berada di lapangan dan tidak percaya diri dengan bentuk fisik serta kurangnya kesiapan mental dalam menghadapi atasan dan karyawan senior. Rendahnya kompetensi lulusan juga sangat berpengaruh terhadap pemilihan jabatan, karir atau pekerjaan yang dicita-citakan siswa. Beberapa faktor penyebab rendahnya kompetensi siswa menurut beberapa orang guru yaitu fasilitas praktek yang kurang memadai dan strategi pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran, serta kurangnya siswa memanfaatkan layanan bimbingan karir di sekolah dalam rangka pengembangan potensi dan pengentasan permasalahan terkait dengan masalah pekerjaan, jabatan atau karir mereka setelah menamatkan pendidikan di SMKN 4 Padang.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut pemerintah telah mencanangkan program bimbingan karir yang terpadu, menyeluruh, terencana dan berkelanjutan. Program tersebut dijalankan dengan harapan menanggulangi permasalahan-permasalahan diri pada siswa sebagaimana disebutkan di atas, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman diri, lingkungan, dan dunia kerja serta agar mereka dapat mengarahkan ke suatu lapangan kerja yang sesuai dan selaras dengan potensi dirinya dan kebutuhan masyarakat. Sebagai seorang pendidik, guru BK harusnya memahami dan mengerti apa yang dibutuhkan oleh siswanya ketika telah berada di lapangan sehingga mereka siap dalam menghadapi dunia kerja.

Menurut SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0490/U/92 BAB XI menyatakan bahwa:

- 1) pelayanan kepada siswa SMK bertujuan agar siswa mendapat pendidikan kejuruan yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat siswa, 2) pelayanan kepada siswa dalam proses pengenalan diri, pengenalan lingkungan dunia kerja dan memberikan wawasan arah kejuruan, 3) pelayanan kepada tamatan SMK bertujuan untuk memudahkan mencari pekerjaan dan mandiri.

Secara khusus, siswa SMK lebih ditekankan pada aspek pengembangan keterampilan kejuruan. Dalam kaitan ini, bidang bimbingan di SMK perlu diberikan penekanan dengan bimbingan kejuruan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, selain dengan bimbingan karir kesiapan kerja dapat ditingkatkan dengan Prakerin.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999:7) menyebutkan bahwa Prakerin merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program

pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, serta terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Namun tujuan tersebut belum tercapai dengan baik. Pada salah satu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) terhadap siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih yang telah melaksanakan Prakerin dan mendapat bimbingan karir menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan Prakerin terhadap kesiapan kerja. Sedangkan untuk variabel berikutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) terhadap siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di kota Solok menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan kesiapan kerja, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman Prakerin dengan kesiapan kerja, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan Prakerin dengan kesiapan kerja.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) terhadap siswa kelas XII SMK N 2 Jember menunjukkan bahwa Prakerin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Selanjutnya penelitian oleh Sya'diyah (2013) terhadap siswa kelas XII SMK Taruna Jaya Gresik Jurusan

Administrasi Perkantoran menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat salah satu penelitian yang tidak konsisten, dan perlunya peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Maka, peneliti ingin dan tertarik untuk mengkaji bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir di sekolah dan Prakerin dengan kesiapan siswa SMK dalam memasuki dunia kerja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konsep, berbagai penelitian, data, dan fakta yang ada di lapangan banyak faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja. Menurut Ermi (2012:46) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja digolongkan menjadi dua yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu yaitu: kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pendidikan lanjutan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik. Faktor sosial adalah bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor individu dan faktor sosial. Sebagai seorang guru BK di sekolah diharapkan mampu mengayomi, membimbing dan mengarahkan siswanya menjadi pribadi yang siap terjun dan bersaing secara sehat di dunia kerja. Selanjutnya Yusuf (2002:62) mengemukakan faktor-faktor yang

mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengetahuan, wawasan, kemampuan, kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, serta sifat-sifat pribadi yang dimiliki individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di atas juga dialami oleh siswa SMKN 4 Padang. Berbagai persepsi siswa menghadapi dunia kerja dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor pribadi maupun faktor sosial. Namun yang paling dominan yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja menurut penulis adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir dan praktik kerja industri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor yang ikut atau diduga mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan siswa. Peneliti hanya akan meneliti dua faktor yang dianggap paling dominan mempengaruhi yaitu persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan prakerin yang diduga mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

D. Perumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan prakerin dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dan kemudian dapat dibagi menjadi sub-sub masalah sebagai fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir di SMKN 4 Padang?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang Prakerin di SMKN 4 Padang?
3. Bagaimanakah kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja?
4. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja?
5. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang prakerin dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja?
6. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan prakerin dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan menjelaskan.

1. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir di SMKN 4 Padang.
2. Persepsi siswa tentang prakerin di SMKN 4 Padang.
3. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
4. Hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
5. Hubungan antara persepsi siswa tentang prakerin dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

6. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dan prakerin dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

- a. Menambah keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
- b. Menambah dan memperluas wawasan guru BK dalam membantu siswa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Khususnya bagi peneliti sendiri, dengan adanya hasil penelitian akan bermanfaat untuk menunjang proses pelaksanaan layanan bimbingan karir di tempat peneliti melaksanakan tugas, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program BK.
- b. Informasi bagi guru bimbingan dan konseling di SMKN 4 Padang, dalam rangka meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah.
- c. Informasi bagi Kepala sekolah SMKN 4 Padang, dalam rangka membina dan memotivasi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan peranannya membantu mengembangkan layanan

bimbingan karir di sekolah terhadap pemahaman dan perencanaan siswa dalam memasuki dunia kerja.

- d. Informasi bagi Kepala Dinas Pendidikan, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya membantu mengembangkan dan meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah terhadap pemahaman dan perencanaan siswa dalam memasuki dunia kerja.